

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan kenyataan yang kompleks. Semua keadaan termasuk subyek dan obyek yang terlibat dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif yaitu menggambarkan secara utuh kondisi di masyarakat setempat yang dilakukan dengan pengamatan secara mendalam, terstruktur, dan berkesinambungan.¹⁴

B. Subyek dan lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Desa Jarak merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan plsoklaten. Subyek penelitian ini adalah masyarakat Desa Jarak. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 12 Maret 2021. Untuk mendapatkan informasi dan data penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan para informan seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, warga, sesepuh desa dll. Desa Jarak ini berbatasan dengan desa brenggolo dan plosokidul, sebelah selatan desa jarak berbatasan dengan desa kayunan,sebelah timur berbatasan dengan ptpn, dan sebelah barat berbatasan dengan dsa panjer. Desa Jarak memiliki jumlah penduduk 8919 orang. Desa Jarak terdiri sari beberapa duain yaitu,dusun

¹⁴ Limas Dodi, (2015) .Metodologi Penelitian .Yogyakarta:Pustakal Imu

jarak lor, dusun jarak kidul, dusun mloko, dusun sagi, dusun kalasan, dusun bendo, dusun bongkoran.

Desa Jarak merupakan salah satu desa yang sebagian besar wilayahnya adalah lahan persawahan, karena mayoritas penduduk warga desa jarak adalah bermata pencarian sebagai petani. Desa Jarak memiliki wisata yang terkenal yaitu wisata sumber Ubalan sekian wisatanya desa Jarak juga terkenal dengan tradisinya yaitu tradisi kebur Ubalan karena tradisi tersebut hanya ada di desa jarak. Masyarakat desa Jarak sendiri merupakan salah satu masyarakat yang masih menjunjung nilai, norma, gotong royong, serta tradisi peninggalan nenek moyang. Sebagian besar penduduk masyarakat desa jarak beragama Islam. Meskipun ada sebagian kecil masyarakat non muslim namun masyarakat desa jarak tetap menjunjung tinggi nilai toleransi dan saling menghargai dan menghormati kepercayaan masing masing.

C. Data dan Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang di peroleh pertama kali oleh peneliti dari informan. Data primer tersebut berupa catatan dan rekaman hasil wawancara mengenai sejarah Desa Jarak. Data tersebut masih bersifat data mentah atau asli. Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh dari tokoh masyarakat, perangkat desa, warga masyarakat dan lembaga-lembaga yang terkait.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data kedua setelah data primer. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dokumen, dan wacana lainnya. Data sekunder

tersebut diharapkan mampu membantu mengungkap data yang dibutuhkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁵

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap tempat penelitian yang akan diteliti. Pengamatan ini dilakukan dengan dua metode yaitu pertama pengamatan murni, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat dalam aktifitas sosial masyarakat. Kedua pengamatan terlibat yaitu peneliti melibatkan dirinya secara langsung dengan kehidupan sosial masyarakat. Pengamatan terlibat dapat dilakukan untuk melihat bagaimana informan memih suatu tindakan dalam aktifitasnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan informan. Wawancara dapat dilakukan secara terarah maupun tidak terarah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terarah yaitu menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang akan ditanyakan kepada informan saat wawancara. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan fokus permasalahan.

¹⁵ Limas Dodi, (2015) .Metodologi Penelitian .Yogyakarta:Pustakal Imu

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Proses pengumpulan data yang diperoleh peneliti selama penelitian dalam bentuk surat, catatan, laporan atau dokumen pemerintahan, foto, video, majalah dll. Data dokumentasi tersebut diperoleh dengan tujuan sebagai data pendukung dari data hasil wawancara maupun pengamatan.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkna ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Analisis data dilakukan setelah peneliti memahami benar mengenai fenomena yang telah diteliti dan telah mengumpulkan data yang diperoleh. Ada tiga komponen dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dilapangan disusun dan diuraikan dengan lengkap. Kemudian data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal- hal yang pokok dan di fokuskan pada masalah penelitian.

2. Penyajian Data.

Penyajian data dilakukan ketika Peneliti sudah mengumpulkan data yang diperoleh baik dari wawancara,pengamatan ataupun dokumentasi. Data- data yang sudah dipilih tersebut dikumpulkan sesuai kategori yang anantinya akan ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dilakukan setelah data yang sudah di kategorikan tadi diausun secara sistematis kemudian data tersebut dapat disimpulkan sehingga dapat ditemukan makna dalam data tersebut. Namun penarikan kesimpulan tadi hanya bersifat sementara, agar kesimpulan dapat diperoleh secara utuh perlu dilakukan verifikasi data atau pengujian terhadap kesimpulan data tadi. Yang dilakukan dengan cara triangulasi data yaitu memanfaatkan sesuatu di hari data untuk melakukan pengecekan terhadap data tersebut.